

SKRIPSI

**PENGARUH ISTRI YANG Mencari Nafkah Keluarga
TERHADAP HARMONISASI DI DALAM RUMAH TANGGA**

(Studi Kasus di Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Program
Sarjana Srata Satu (S.1)**



Oleh

LUTFIATUN HANIFAH

30501402649

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN SYARI'AH

PROGRAM STUDI AHWAL ASY-SYAKHSIYAH

SEMARANG

2018

ABSTRAK

LUTFIATUN HANIFAH, NIM: 30501402649 “PENGARUH ISTRI YANG MENCARI NAFKAH KELUARGA TERHADAP HARMONISASI DALAM RUMAH TANGGA (Studi Kasus Di Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)” Keharmonisan dalam rumah tangga sangat erat hubungannya dengan kesadaran suami istri dalam memahami hak dan kewajiban masing-masing. Suami mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah di dalam keluarga sedangkan istri mempunyai kewajiban utama untuk mengatur urusan rumah tangga dengan sebaik-baiknya. Dengan kewajiban istri untuk mengatur rumah tangga bukan berarti istri tidak boleh bekerja, karena Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja selama wanita tersebut membutuhkan atau pekerjaan itu membutuhkannya dan dapat menjaga kehormatan diri. Realita di masyarakat bahwa tidak jarang seorang istri menjadi pencari nafkah dalam keluarga. Istri sebagai pencari nafkah dalam kehidupan keluarga menjadikan istri berperan ganda, dengan istri bekerja maka kesempatan untuk mengurus rumah tangga terlupakan dan terabaikan karena kesibukan mencari nafkah sehingga memberikan pengaruh dalam kehidupan rumah tangga. Fenomena istri sebagai pencari nafkah dijumpai di Desa Mojo, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati. Istri yang mencari nafkah disebabkan karena suami kurang mampu mencukupi perekonomian keluarga. Dalam penelitian ini, pokok permasalahan yang difokuskan adalah alasan istri yang mencari nafkah dalam keluarga dan pengaruh istri yang mencari nafkah terhadap harmonisasi dalam rumah tangga.

Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di Desa Mojo, Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah enam keluarga yang istrinya berperan sebagai mencari nafkah keluarga.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa istri yang mencari nafkah keluarga memberikan pengaruh yang positif dan negative terhadap harmonisasi dalam rumah tangga. Pengaruh positif istri sebagai pencari nafkah yaitu menjadikan perekonomian dalam rumah tangga menjadi lebih baik. Pengaruh negatifnya yaitu kebutuhan seksualitas suami istri kurang terpenuhi dengan baik, ketaatan istri terhadap suami berkurang, dan kewajiban mengurus anak dirumah terabaikan. Istri yang mencari nafkah keluarga rata-rata keharmonisannya tidak terganggu, sangat menguntungkan bagi keduanya karena dengan istri mencari nafkah maka ada yang mengurus rumah tangga dan juga keduanya saling mengerti dan memahami satu sama lain.

Kata Kunci: Nafkah dalam kehidupan rumah tangga, hak dan kewajiban suami istri

ABSTRACT

LUTFIATUN HANIFAH, NIM: 30501402649 "THE INFLUENCE OF THE WIFE LOOKING FOR FAMILY AGAINST HARMONIZATION IN HOUSEHOLD (Case Study In Mojo Village Cluwak Sub-district Pati Regency)" Harmony in the household is closely related to the awareness of husband and wife in understanding their rights and obligations. The husband has an obligation to earn a living in the family while the wife has the primary obligation to manage the household affairs as well as possible. With the wife's obligation to regulate the household does not mean the wife should not work, because Islam does not forbid women to work as long as the woman is in need or the job needs it and can maintain self-respect. Reality in society that not infrequently a wife become breadwinner in family. Wife as breadwinner in family life make wife double role, with wife work hence opportunity to take care of household forgotten and neglected because busyness earning a living so give influence in household life. The phenomenon of wives as breadwinners is found in Mojo Village, Cluwak District, Pati Regency. The wife who earns a living is because the husband is less able to meet the family's economy. In this study, the focus of the problem is the reason for wives who earn a living in the family and the influence of wives who earn a living against harmonization in the household.

This research is field research or field research that is research conducted in Mojo Village, Cluwak Sub-district Pati Regency. Data collection techniques conducted in this study is by way of interviews and documentation. Research subjects are six families whose wives play a role as earning a living.

The results of this study indicate that wives who earn a living provide a positive and negative impact on harmonization in the household. The positive influence of wives as breadwinners is to make the economy in the household better. Negative influence is the need of sexuality husband and wife less well fulfilled, the obedience of wife to husband is reduced, and the obligation to take care of children at home neglected. Wives who earn a living the average family harmony is not disturbed, very profitable for both because with the wife to make a living then there is a care household and also both understand each other and understand each other.

Keywords: livelihood in domestic life, rights and obligations of husband and wife

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp. : 1 Eksemplar

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : Lutfiatun Hanifah

NIM : 30501402649

Judul : **Pengaruh Istri Yang Mencari Nafkah Keluarga Terhadap Harmonisasi Di Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati).**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujiakan (*dimunaqasahkan*).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Febuari 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. H. Ghofar Shiddiq, M.Ag)



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

57th

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **LUTFIATUN HANIFAH**
Nomor Induk : 30501402649
Judul Skripsi : **PENGARUH ISTRI YANG Mencari NAFKAH KELUARGA
TERHADAP HARMONISASI DI DALAM RUMAH TANGGA (STUDI
ANALISIS DI DESA MOJO KECAMATAN CLUWAK KABUPATEN
PATI)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Senin, 10 Jumadil Tsani 1439 H.
26 Februari 2018 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

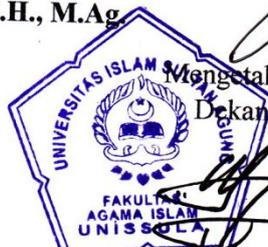
Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Penguji I

Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.

Penguji II

Drs. Nur'l Yakin Mch, S.H., M.Hum.



Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

MOTTO

من جد وجد

Berusaha, berdo'a, berakhlak baik, bertawakkal
dan bersyukur.

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggungjawab penuh penulis.

Semarang, 14 Februari 2018



Penyusun,

LUTFIATUN HANIFAH

NIM. 30501402649

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiatun Hanifah

NIM : 30501402649

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Istri Yang Mencari Nafkah Keluarga Terhadap Harmonisasi Di Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati).

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 16 Maret 2018



Lutfiatun Hanifah

NIM 30501402649

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله خلق الإنسان علمه البيان, نزل القرآن بلسان عربي مبين, والصلاة والسلام على النبي العربي سيد ولد آدم وخاتم الأنبياء والمرسلين, وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: “PENGARUH ISTRI YANG Mencari nafkah keluarga terhadap harmonisasi dalam rumah tangga (studi analisis di desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di Fakultas Agama Islam Jurusan Syari’ah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Penyelesaian skripsi ini disusun oleh penyusun, penyusun telah berusaha semaksimal menurut kemampuan, sebagai manusia menyadari adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan dan sebagainya, maka penyusun yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penyusun menyadari dengan sepenuh hati bahwa pemulisan skripsi tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya kepada:

1. Bapak Ir. Prabowo Setyawan, MT., Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Soleh M. Lib. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak H. Choeroni, SHI, M. Ag., M. Pd.I. selaku Kajur Syari'ah, Bapak Mohammad Noviani Ardi, S. Fil. I., MIRKH. Selaku Sekjur Syari'ah yang tak hentinya memberikan nasehat sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa jajaran staf karyawan jurusan Syari'ah yang selalu mendukung penulis Selaku Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Anis Tyas Kuncoro S.Ag., MA., selaku wali dosen selama penyusun menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam Jurusan Syari'ah.
5. Bapak Dr. H. Ghofar Shiddiq, M,Ag. Selaku Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan nasehat, serta dorongan kepada penyusun dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini. Merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan tersendiri penyusun bisa berada di bawah bimbingan bapak dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penyusun belajar di Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang.

7. Bapak Kepala Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati beserta staf yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian dan wawancara serta meluangkan waktu dan memberikan kemudahan bagi penyusun dalam penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan yang terpenting, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Ahmad Bukhori dan Ibu Rukhati), terima kasih telah membesarkan dan mendidik penyusun dengan penuh cinta dan kasih sayang serta mendoakan penyusun hingga dapat menyelesaikan studi strata satu.
9. Mbah kakung dan Mbah putri yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penyusun, serta adekku (Muqtada Naufal Taqiyya) yang selalu memberikan semangat kepada penyusun dalam menempuh pendidikan tinggi.
10. Teman-teman penyusun, Syari'ah angkatan 2014 yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
11. Sahabat-sahabat IKADAFAS terima kasih telah menemani perjuangan penyusun dalam belajar.
12. Sahabat-sahabatku terkhusus kos mutiara (Siti Nur Azizah DH, firda farikhatul Inayah, Ira Afridatun Nisa') yang selalu menghibur saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan dan penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Keadaan ini karena semata-mata karena

keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penyusun, sehingga penyusun mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca yang budiman.

Penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca bagi umumnya.

Semarang, 14 Febuari 2018

penyusun

Lutfiatun Hanifah

NIM: 30501402649

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	be
ت	<i>Tā'</i>	T	te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	er
ز	<i>Zai</i>	z	zet
س	<i>Sīn</i>	s	es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye

ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka
ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mīm</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Waw</i>	w	We
هـ	<i>Hā'</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ amah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ = Kataba	ذُكِرَ = zukira
فَعَلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َ يَ	<i>fath ah dan ya</i>	ai	a dan i
◌َ وَ	<i>fath ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh

كَيْفَ = <i>kaifa</i>	هَوَّلَ <i>ḥ aula</i>
-----------------------	-----------------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ اِوْ	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ اِي اِيوْ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ اُوْ اُوْوْ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di

depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ جَرَّهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيبٌ	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِنِكَتِهِ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fihi al-Qur’ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil-Qur’ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.